

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji apakah aset pajak tangguhan, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu bentuk tindakan rekayasa informasi laba dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan perusahaan dan memperoleh keuntungan. Tindakan manajemen laba dapat dilakukan dengan memilih metode akuntansi yang sesuai dengan keinginan perusahaan selama metode tersebut tidak bertentangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten masuk dalam LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 perusahaan. yang dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi aset pajak tangguhan dalam perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan manajemen laba. Konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar konsentrasi kepemilikan atau ukuran perusahaan maka dapat memperkecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

Kata Kunci : aset pajak tangguhan, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, manajemen laba.